BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bandung, adalah salah satu kota besar di Indonesia dan merupakan kota yang sedang berkembang dalam berbagai bidang. Kondisi geografis yang menguntungkan berada di daerah yang sejuk, dengan udara pegunungan yang banyak menarik wisatawan dan pebisnis untuk berkunjung. Selain itu juga letaknya yang relatif dekat dengan kota-kota besar, seperti kota Jakarta, Bogor, dan lainnya membuat kota Bandung salah satu kota tujuan yang dipertimbangkan dari sektor wisata dan bisnis.

Pertumbuhan perekonomian suatu kota sangat identik dengan perkembangan bisnis didalamnya. Perkembangan perekonomian yang positif di kota-kota besar akhir-akhir ini menarik banyak pengunjung dari mulai pebisnis domestik maupun mancanegara. Para pebisnis atau investor yang berdatangan seiring dengan menguatnya iklim usaha bisnis yang baik dan terkadang aktivitas seperti ini mengharuskan pelakunya untuk selalu berpindah-pindah atau berkunjung ke sektor bisnis lain dari satu tempat ke tempat lain baik yang bersifat tetap maupun sementara.

Pada awalnya kota Bandung dan sekitarnya secara tradisional merupakan kawasan pertanian, namun seiring dengan pesatnya laju

urbanisasi mengubah lahan pertanian menjadi kawasan perumahan dan kemudian berkembang menjadi kawasan industri dan bisnis. Sesuai dengan transformasi ekonomi kota pada umumnya, sektor perdagangan dan jasa saat ini memegang peranan penting akan pertumbuhan ekonomi kota ini, disamping terus berkembangnya sektor industri. Para tamu yang datang untuk bertujuan bisnis maupun dinas dengan berbagai macam bisnis di kota Bandung, seperti *fashion*, properti, dan bisnis-bisnis lainnya yang sedang populer dan menjadi lahan bisnis bagi para investor. Seminar-seminar dan pelatihan yang dilaksanakan di kota Bandung biasanya dilakukan untuk perusahaan-perusahaan yang mempromosikan dan mengenalkan sebuah produk dan juga dipergunakan untuk pelatihan para pekerja baru. Sehingga lahan bisnis yang ada di kota Bandung sangat potensial dan merupakan salah satu kota metropolitan terbesar di Jawa Barat. Kata metropolitan itu sendiri diramalkan akan menjadi tren baru di dunia interior, dengan gaya hidup masyarakat Bandung yang dinamis, maka akan menjadi daya tarik tersendiri yang mempunyai ciri khas modern namun banyak dipengaruhi oleh seni urban yang membuat penggayaan ini terlihat lebih dinamis, serta lebih mengutamakan kenyamanan.

Sarana transportasi yang berada di kota Bandung sangat mendukung bagi para pebisnis dari luar kota Bandung maupun luar negeri, mulai dari stasiun kereta api hingga Bandara Husein

Sastranegara, serta sarana transportasi lainnya yang berada di pusat kota, sehingga mempermudah para pelaku bisnis untuk datang ke Kota Bandung. Potensi-potensi bisnis yang ada serta perkembangan perekonomian sangat mempengaruhi jumlah kedatangan pelaku bisnis ke kota ini. Hal seperti ini perlu di antisipasi dengan pengadaan sarana akomodasi seperti hotel berbasis bisnis dan memiliki standar bintang yang memiliki fasilitas bisnis yang memadai. Hingga saat ini di kota Bandung sudah banyak berdiri hotel-hotel yang memiliki standar hotel berbintang.

Dengan banyaknya jenis dan fasilitas hotel di kota Bandung yang memberikan alternatif fasilitas bagi para pengunjung, dapat disimpulkan bahwa selain harus berada di tempat yang strategis, perancangan sebuah hotel juga harus memiliki ciri khas yang lebih fungsional serta menarik dari hotel-hotel yang sudah ada. Hotel yang memiliki standar bintang berbasis bisnis sangat berbeda dari hotel berbintang lainnya, dari mulai segi pelayanan maupun suasana ruangannya, sehingga dapat memberikan pengalaman yang berbeda bagi para pebisnis yang datang ke kota Bandung . Selain itu, kebutuhan para tamu hotel juga perlu lebih diproriataskan demi kepuasan para tamu hotel.

1.2. Permasalahan Perancangan

- Bandung merupakan kota berkembang dalam berbagai bidang.
- Bandung merupakan kota tujuan yang dipertimbangkan dari sektor wisata dan bisnis.
- Pertumbuhan suatu kota sangat identik dengan perkembangan bisnis.
- Bandung merupakan tujuan bisnis maupun dinas dengan berbagai macam bisnis.
- Fasilitas transportasi di Kota Bandung sangat mendukung bagi para pebisnis dari luar Kota Bandung maupun luar Negri.
- Dengan Banyaknya hotel di Kota Bandung memberikan alternatif fasilitas bagi para pengunjung .
- Perancangan sebuah hotel yang harus memiliki ciri khas yang lebih fungsional dan menarik dari hotel-hotel yang sudah ada.

1.3. Maksud dan Tujuan Perancangan

1.3.1. Maksud

Memfasilitasi wisatawan dan lebih diutamakan para pebisnis yang berkunjung ke kota Bandung dalam hal bangunan berfungsi komersil berupa penginapan berbintang 4 dengan penyediaan akomodasi fasilitas yang menunjang aktivitas bisnis, mulai dari penyediaan ruang rapat*, Banquete Hall, Function Room, Business Center, Convention Hall* serta *Indoor*

Golf Drive, juga fasilitas sarana rekreasi serta tak lupa sarana istirahat bagi para wisatawan dan pebisnis.

1.3.2. Tujuan

- Membuat sarana tempat tinggal sementara yang dapat menampung kebutuhan pengunjung dengan sarana penunjang yang tersedia, termasuk faktor untuk melancarkan bisnis, kenyamanan, keamanan dan ketenangan yang dapat dipenuhi.
- Memberikan fasilitas yang dibutuhkan bagi pengguna hotel dengan merumuskan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan fasilitas berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, sehingga tercipta fasilitas yang representatif dan akomodatif.
- Merancang bangunan yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim tropis sehingga kenyamanan *thermal* manusia di dalamnya dapat terjaga dengan baik.
- Memberikan fasilitas hunian yang lengkap bagi ruangan – ruangan umum maupun kamar tidur dengan desain yang telah terkonsep dengan baik.